

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Miliaran foto yang dibuat setiap tahunnya semakin beragam, foto-foto yang inovatif telah menjadi tantangan penulis untuk menciptakan sesuatu yang lebih berbeda dari kebanyakan foto. Pasar untuk foto-foto seni rupa tidak lagi puas dengan karakteristik alam atau potret ekspresif. Itulah salah satunya yang menjadi motivasi penulis dalam membuat karya fotografi, tentunya memerlukan sebuah ide atau gagasan untuk menyampaikan informasi kepada para penikmatnya.

Sebuah gagasan dilahirkan dari sebuah pemikiran dan respon sensitifitas otak kepada hasil-hasil karya seni tertentu yang memacu otak untuk berpikir membuat karya seni yang lebih baik lagi sehingga menghasilkan deskripsi tentang sifat-sifat suatu proses, struktur atau kualitas yang dinyatakan dalam bentuk yang menunjukkan apa yang harus digambarkan atau dilukiskan. Dari pemikiran tersebut penulis mencoba menerjemahkan gagasan berupa hasil karya Pemotretan Konseptual Dengan Media Visualisasi yang Menghasilkan Efek Tiga Dimensi (3D).

Secara singkat pengertian dari fotografi konseptual adalah salah satu bidang fotografi dimana hasil karya yang ditampilkan adalah kumpulan-kumpulan ide untuk menyampaikan semacam pesan kepada penikmatnya. Sehingga banyak yang mengatakan bahwa bidang fotografi ini sangat menakjubkan. Dikatakan menakjubkan karena secara visualisasi banyak orang yang tidak mengerti dengan apa yang disampaikan oleh fotografer dalam sebuah fotonya, dengan kata lain hanya orang yang mempunyai daya nalar yang baik dan pengalaman seni yang baik pula yang dapat menangkap maksud dari fotografer dalam setiap karya yang ditampilkannya.

Istilah Tiga Dimensi telah diperkenalkan sejak tahun 90an, dengan hasil penggambaran yang serupa dengan setiap sudut pandang kita, sedangkan cara pencetakan pada kertas serta penggambaran fotografi pada khususnya adalah dua dimensi, penulis mencoba ber-eksperimen tentang media pencetakan yang menghasilkan efek tiga dimensi. Media cetak yang kita buat untuk mencetak sebuah foto biasanya hanya berupa lapisan emulsi kertas yang masih sama jenisnya, penulis mencoba mengembangkan proses dan media yang berbeda dalam pencetakan sebuah foto yang tidak lazim digunakan dalam pencetakan sebuah foto terutama foto-foto yang berkonsep yaitu menggunakan media kertas lain berupa kertas dengan lensa yang disebut *lenticular* sebagai media visualiasi dalam hasil karya penulis untuk menghasilkan efek tiga dimensi seperti *depth of field*, *flip flop*.

Dari dua perihal tersebut, penulis mencoba menyampaikan gagasan penulis dalam hasil karya berupa fotografi konseptual yang digabungkan dengan media presentasi yang berbeda, sehingga konsep dalam pemotretan sampai pada hasil akhir karya penulis menghasilkan efek tiga dimensi dan dapat terkomunikasikan dengan baik kepada penikmat foto.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menyimak permasalahan diatas, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang melatarbelakangi pembuatan hasil karya dengan media visualisasi efek tiga dimensi adalah:

- Komunikasi Visual yang berpengaruh pada daya tarik penikmat foto dalam melihat hasil karya yang berbeda media.
- Pesan yang diterima dalam hasil karya penulis, mampu memberikan inspirasi dalam dunia komersial dan keindahan dalam penciptaan karya.
- Adanya peluang untuk menciptakan pembaharuan media cetak bidang fotografi dalam menggambarkan hasil karya yang menarik khalayak banyak.

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Mencoba mengembangkan pemikiran penulis untuk menciptakan gagasan baru mengenai fotografi konseptual dan metode pencetakan foto melalui media yang berbeda.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi sesama mahasiswa dan juga bagi para penikmat fotografi.
3. Memberikan pengalaman dalam proses perancangan sebuah hasil karya yang inovatif, dari mulai menganalisa suatu permasalahan sampai mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dan diharapkan melalui perancangan ini, penulis dapat memberikan kontribusi pada masyarakat dalam upaya mengembangkan fotografi yang lebih luas lagi.

1.4 Batasan Masalah

Untuk tidak terlalu melebar masalah yang akan dibahas penulis membatasi hasil karya ini hanya pada :

- Konsep Foto berupa model manusia dan benda (produk).
- Dalam proses pemotretan dilakukan dengan teknik *Multiple lighting, Lighting Broad Lighting, Short Lighting, High key, Low key, Butterfly lighting.*
- Hasil Presentasi penulis berupa Foto dengan efek tiga dimensi (3D).

1.5 Metode Pengumpulan data

Dalam melakukan penulisan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode Deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan pencatatan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang dibutuhkan untuk memenuhi penyelesaian Tugas Akhir ini.

Teknis pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan dan melakukan kegiatan secara langsung untuk mendapatkan informasi dan penambahan kemampuan dalam menciptakan sebuah karya yang akan dijadikan pedoman untuk menunjang hasil akhir penulis.
2. Studi *literature* yaitu dengan mempelajari data-data seperti buku, internet dan lain-lain untuk dijadikan sumber penunjangn teori terhadap masalah yang akan dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipergunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini membahas secara singkat mengenai latar belakang penulis melaksanakan tugas akhir, acuan perencanaan dalam tugas akhir dan menganalisa apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini. Rumusan masalah merupakan latar belakang permasalahan penulis dalam melaksanakan penulisan Tugas akhir. Batasan masalah merupakan penjelasan sejauh mana penulis membahas mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dikaji sebagai kata kunci yang akan diperdalam dalam penulisan laporan Tugas akhir ini , maksud dan tujuan mengenai maksud yang akan diberikan oleh penulisan untuk memperjelas maksud yang akan dibahas oleh penulis dalam pelaksanaan laporan Tugas Akhir ini, serta metode pengumpulan data merupakan metode hasil penelitian yang didapatkan untuk menganalisa pekerjaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan laporan ini.

Bab 2 : Landasan Teori

Landasan Teori berupa teori-teori pendukung penunjang penulis, sebagai pedoman penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir.

Didalamnya berisi teori teori yang menyertakan definisi dan sejarah tentang permasalahan yang akan dianalisa oleh penulis sehingga menjadi satu kesatuan laporan yang saling berkaitan dengan hasil akhir dari karya penulis.

Bab 3. Strategi Pemotretan

Dalam bab ini membahas cara dan teknik fotografi dalam membuat visualisasi foto berupa teknik komposisi, teknik penataan cahaya, teknik pengolahan digital dan skema pemotretan, serta media cetak yang akan digunakan penulis sehingga menghasilkan efek tiga dimensi.

Bab 4. Proses Penciptaan Karya

Dalam Bab ini Penulis membahas tentang tempat dan cara pemotretan, alat yang digunakan, proses pengolahan digital serta pembahasan karya. Filosofi karya yang terkandung dan jenis cetakan yang digunakan sehingga dapat diketahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pembuatan karya Tugas Akhir penulis.

Bab 5. Penutup

Dalam bab ini berisi Kesimpulan dari beberapa bab yang telah diselesaikan oleh penulis. Kritik kepada Penulis tentang pembuatan hasil Laporan Tugas akhir ini serta manfaat yang diberikan setelah penulis menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dan saran kepada Penulis sehingga dalam menghadapi dunia luar nanti Penulis dapat mempelajari hal-hal yang penting di bidang fotografi.